

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABELT TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2025

Yulita Utami¹, Bina Aquari², Rizki Amalia³, Erma Puspita Sari⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Kebidanan¹²³⁴, Universitas Kader Bangsa
Email: yulitautamii97@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan mengonsumsi Tabelt Tambah Darah (TTD) merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah anemia pada ibu hamil yang dapat berdampak pada peningkatan risiko komplikasi kehamilan, persalinan, bahkan kematian ibu dan bayi. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui hubungan sikap, pengetahuan, dan dukungan keluarga secara simultan dengan kepatuhan mengonsumsi Tabelt tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Pegayut kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi Tabelt tambah darah pada ibu hamil meliputi: kunjungan antenatal care (ANC), peran tenaga kesehatan, umur, dukungan keluarga, paritas, pendidikan, sikap, dan pengetahuan ibu hamil mengenai Tabelt besi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 27 Agustus-2 September tahun 2025. Dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil 28 responden (50,0%) tidak patuh. Sebagian besar 27 responden (48,2%) yang memiliki pengetahuan kurang, 30 responden memiliki sikap negatif dan 28 responden (50,0%) tidak mendukung. Berdasarkan uji *chi-square* diketahui bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi Tabelt tambah darah diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (<0,05), ada hubungan signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi Tabelt tambah darah diperoleh nilai (*p-value* = 0,000 < 0,05), terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi Tabelt tambah darah diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (<0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan, Sikap dan dukungan keluarga secara simultan dengan kepatuhan mengonsumsi Tabelt tambah darah pada ibu hamil. Saran untuk Tenaga kesehatan dipuskesmas pegayut kabupaten ogan ilir untuk meningkatkan penyuluhan dan konseling mengenai kepatuhan mengonsumsi Tabelt tambah darah pada ibu hamil serta strategi untuk mengatasi kejadian anemia yang meningkat.

Kata Kunci : Kepatuhan mengonsumsi Tabelt tambah darah, Pengetahuan, sikap, Dukungan keluarga

ABSTRACT

*Compliance in consuming Iron Supplement Tablets (TTD) is one of the key factors in preventing anemia among pregnant women, which can increase the risk of pregnancy complications, childbirth problems, and even maternal and infant mortality. The purpose of this study was to determine the relationship between attitudes, knowledge, and family support simultaneously with compliance in consuming iron supplement Tablets among pregnant women at Pegayut Health Center, Ogan Ilir Regency, in 2025. Factors influencing compliance included antenatal care (ANC) visits, the role of health workers, maternal age, family support, parity, education, attitude, and knowledge about iron Tablets. This was a cross-sectional design study conducted at Pegayut Health Center, Ogan Ilir Regency, from August 27 to September 2, 2025. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses. The results showed that 28 respondents (50.0%) were noncompliant. Most respondents (48.2%) had low knowledge, 30 respondents had negative attitudes, and 28 respondents (50.0%) reported low family support. Based on the chi-square test, there was a significant correlation between knowledge and compliance in consuming iron supplement Tablets (*p-value* = 0.000 < 0.05), attitude and compliance (*p-value* = 0.000 < 0.05), and also family support and compliance (*p-value* = 0.000 < 0.05). It can be concluded that knowledge, attitude, and family support are simultaneously associated with compliance in consuming iron supplement Tablets among pregnant women. It is recommended that health workers at Pegayut Health Center, Ogan Ilir Regency, strengthen education and counseling programs regarding the importance of compliance with iron Tablet consumption and develop strategies to reduce anemia prevalence among pregnant women.*

Keywords : Compliance, iron supplement Tablets, knowledge, attitude, and family support.

1. PENDAHULUAN

Kepatuhan terhadap konsumsi Tablet besi selama kehamilan adalah hal penting yang menentukan keberhasilan pencegahan anemia pada ibu hamil. Meskipun data sering menunjukkan cakupan program suplementasi yang memadai, dampak kebijakan akan minimal jika suplemen tersebut tidak dikonsumsi oleh penerima. Berbagai faktor dapat menjelaskan rendahnya kepatuhan, antara lain faktor individu (usia, paritas, pekerjaan, motivasi, pengetahuan dan sikap terhadap Tablet besi), faktor sosial (dukungan suami dan keluarga, kepercayaan tradisional), serta faktor layanan kesehatan (frekuensi kunjungan ANC, ketersediaan Tablet, efek samping yang dirasakan, dan mutu konseling dari petugas kesehatan). Memahami determinan-determinan ini penting untuk merancang intervensi yang meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Fe (Triswanti *et al.*, 2024).

Berdasarkan data WHO, pada tahun 2017 terdapat 295.000 wanita yang meninggal selama masa kehamilan, pasca kehamilan, dan saat persalinan. Sebagian besar dari kematian ini (94%) terjadi di wilayah yang memiliki sumber daya terbatas (WHO, UNICEF, UNFPA, 2019). Tingkat kematian ibu (AKI) di Indonesia menempati posisi yang tinggi dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sesuai dengan target Sustainable Development Goals (SDGs), AKI diharapkan mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Sustainable Development Goals, 2017; WHO, 2022). Salah satu tujuan dari SDGs adalah memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di setiap usia dengan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (Mengkonsumsi *et al.*, 2025).

WHO tahun 2019 dalam Delfi (2021) memperkirakan bahwa sekitar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8%. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. Seseorang disebut menderita anemia bila kadar Hemoglobin (Hb) di bawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar. Target pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil menurut WHO adalah minimal 90 Tablet selama masa kehamilan, dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD ini bertujuan untuk mencegah dan

mengatasi anemia pada ibu hamil, serta mengurangi risiko komplikasi saat persalinan. Menurut *World Health Organization* (WHO) (Pada & Hamil, 2023) Berdasarkan hasil data Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2022 cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2022 minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2022 adalah 86,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 84,2%.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6%, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4% dengan Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2023 adalah 27,7%, berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) data ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang menunjukkan prevalensi 48,9%.

Cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2023 adalah 88,5%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 86,2%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Kepulauan Riau sebesar 94,9%, Provinsi Jawa Barat sebesar 94,2%, dan Sumatera Selatan 94,1%. Sedangkan Provinsi dengan capaian terendah adalah Papua Barat sebesar 58,6%, Papua Pegunungan sebesar 55,3%, dan Papua Tengah 52,0%.

Pemerintah Indonesia menyarankan kepada semua ibu hamil untuk meminum sekurangnya 90 Tablet Fe secara teratur selama masa kehamilan dan 42 Tablet Fe setelah melahirkan secara teratur. Dampak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe dan mengalami anemia, dampak yang dapat ditimbulkan antara lain penurunan fungsi imun, peningkatan risiko infeksi, penurunan kualitas hidup sehingga akan berdampak pada keguguran/abortus, perdarahan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, kelahiran prematur (lahir kurang dari 9 bulan, bayi lahir dengan berat badan rendah (BB<2500gr) dan pendek (PB<48 cm), dan jika ibu dalam keadaan anemia berat, bayi berisiko mengalami kelahiran mati (Afriliany *et al.*, 2022)

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Sumatera Selatan mengalami penurunan pada tahun 2022. Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2023) menunjukkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil terus meningkat. Pada tahun

2020, terdapat 22.681 kasus, dengan angka tertinggi di Kota Palembang (1.780 kasus). Sementara pada tahun 2023, jumlah kasus meningkat menjadi 24.404 kasus dengan Prevalensi anemia pada ibu hamil di Sumsel pada tahun 2023 ditargetkan 47%, namun terealisasi hanya 4,73%. Target ibu hamil mendapat Tabelt tambah darah (TTD) minimal 90 Tabelt selama masa kehamilan menurut renstra pemerintah sebesar 98%. cakupan tersebut sebesar 93,2%, dibanding tahun sebelumnya meningkat 2,2%. Dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumsel, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten PALI, dan Kota Palembang telah memenuhi target pemerintah. (Munir et al., 2024).

Kondisi ini juga terlihat di Kabupaten Ogan Ilir, di mana angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat dari 5,23% pada tahun 2021 menjadi 13,27% pada tahun 2022 (Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2022). Puskesmas Tebing Gerinting, sebagai salah satu puskesmas yang melayani ibu hamil di daerah ini, mencatat bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2021 adalah 39,8%, meningkat pada tahun 2022 menjadi 37,8%, dan sedikit menurun pada tahun 2023 menjadi 37%.

Berdasarkan data Dinkes Ogan Ilir didapatkan cakupan ibu hamil mendapat Tabelt tambah darah minimal 90 Tabelt di Kabupaten ogan Ilir tahun 2020 adalah sebesar 93,8%, menurun 3,2% dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan data Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir yang ada menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan yang signifikan dan tidak stabil. Pada tahun 2022, dari 371 ibu hamil, 2,13% mengalami anemia dengan cakupan TTD sebesar 88,99%. Pada tahun 2023, dari 372 ibu hamil, prevalensi anemia meningkat menjadi 2,86% dengan cakupan TTD sebesar 90,05%. Namun, pada tahun 2024, prevalensi anemia melonjak menjadi 6,13% dari 226 ibu hamil, dengan cakupan TTD sebesar 87,9%. Peningkatan prevalensi anemia yang lebih tajam terjadi pada periode Januari-Mei 2025, yaitu 17,69% dari 130 ibu hamil, dengan cakupan TTD yang menurun drastis menjadi 33,65%. (Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir, 2025).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tabelt tambah darah antara lain pengetahuan, sikap, dukungan suami dan lain sebagainya. Ibu hamil yang punya pengetahuan baik maka ibu tersebut akan berpikir bahwa Tabelt Fe bukan hanya kewajiban semata, tetapi akan menjadi sebuah

kebutuhan untuk kesehatan dirinya selama hamil. (Munir et al., 2024), sama hal dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa ibu yang mengalami anemia karena ketidak patuhan dalam mengkonsumsi Tabelt fe secara rutin (Anggraini, 2021).

Sikap ibu hamil berperan penting dalam kepatuhan konsumsi Tabelt Fe: sikap positif meningkatkan kepatuhan, sedangkan sikap negatif menurunkannya. Hasil penelitian di Puskesmas Pasekan, Kabupaten Indramayu menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap negatif, sehingga kepatuhan rendah dan efektivitas program pencegahan anemia kurang optimal di wilayah tersebut (Maryoso et al., 2024).

Menurut penelitian (Asmari et al., 2023) dukungan keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku kesehatan, termasuk pada ibu hamil. Sebagai unit terkecil yang saling bergantung, keluarga dapat memberikan dorongan yang memengaruhi tindakan kesehatan anggota keluarga. Penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran vital dalam membantu ibu hamil menjalani masa kehamilan, termasuk meningkatkan motivasi untuk mengonsumsi Tabelt Fe secara teratur.

Survei awal di Puskesmas Pegayut tahun 2025 terhadap 10 ibu hamil menemukan bahwa sebagian besar responden sering lupa mengonsumsi Tabelt Tambah Darah (6 orang), sementara sisanya mengalami hambatan karena minimnya pemahaman tentang pentingnya TTD. Berdasarkan temuan ini, peneliti melakukan studi berjudul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tabelt Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir, 2025".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain analitik deskriptif dan pendekatan cross-sectional. Pendekatan cross-sectional mengamati variabel secara bersamaan pada satu titik waktu; penelitian bertujuan menilai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tabelt Tambah Darah (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir, tahun 2025 pada bulan Juni-Juli.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025 sebanyak 130 responden. Sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga didapatkan jumlah responden yaitu 56 responden (Sucipto, 2020). Teknik pengambilan ini

secara *non random* dengan menerapkan teknik *Purposive sampling* karena penelitian ini memanfaatkan kuisioner yang disebarakan kepada setiap ibu hamil dengan kriteria yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui wawancara menggunakan alat kuisioner. Pengolahan data dengan melakukan *editing, coding, entry data, cleaning* (Notoatmodjo, 2018). Analisis data dengan mendistribusikan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik melalui uji *Chi Square* (Notoatmodjo, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengonsumsi Tabelt Tambah Darah, Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

No	Variabel	F	%
Tingkat kepatuhan			
1	Tidak patuh	28	50%
2	Patuh	28	50%

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Dalam Konsumsi Tabelt Tambah Darah Di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025.

Pengetahuan	Kepatuhan				Total N (%)	P- Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh				
	%	n	%	n			
Kurang	22	75.9	7	24.1	29 100%		
Baik	6	22.2	21	77.8	27 100%	0,000	3.172
Total		28		28	56		

Berdasarkan Tabel 2 di atas mendapatkan bahwa 29 responden yang memiliki pengetahuan kurang, sebagian besar responden tidak patuh sebanyak 22 (75,9%) responden, Sementara itu dari 27 responden dengan kategori pengetahuan baik, terdapat 21 (77,8%) responden yang patuh.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah. Nilai Odds Ratio (OR) = 3,178 artinya bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki peluang lebih besar untuk patuh dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang, meskipun perbedaan peluangnya tidak terlalu besar.

No	Variabel	F	%
Pengetahuan ibu hamil			
1	Kurang	29	51,80%
2	Baik	27	48,20%
Sikap ibu hamil			
1	Negatif	30	53,6%
2	Positif	26	46,4%
Dukungan keluarga			
1	Tidak mendukung	28	50%
2	Mendukung	28	50%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kepatuhan responden baik patuh maupun tidak patuh sama dengan 28 (50%) responden, pada kategori pengetahuan lebih banyak dengan kurang pengetahuan yaitu 29 (51,8%) responden, pada kategori sikap ibu hamil lebih banyak dengan sikap negatif yaitu 30 (53,6%) responden, dan pada kategori dukungan keluarga bahwa sama dengan hasil tidak mendukung atau mendukung sebanyak 28 (50%) responden.

Menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan merupakan domain penting yang memengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik akan mendorong terbentuknya sikap positif serta tindakan yang mendukung upaya kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya. Fitriani dkk. (2021) melaporkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki tingkat kepatuhan tiga kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang. Selanjutnya, penelitian Handayani & Putri (2022) juga menemukan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tabelt tambah darah (*p-value* = 0,001). Penelitian Sari dkk. (2023) turut memperkuat temuan ini dengan menyebutkan bahwa

pengetahuan merupakan salah satu determinan utama kepatuhan, di mana ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki risiko lebih rendah untuk tidak patuh.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang baik memberikan dasar pemahaman yang kuat bagi ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi Tabelt tambah darah. Pengetahuan tersebut mendorong ibu

untuk lebih konsisten dan termotivasi dalam mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan kurang cenderung mengabaikan anjuran karena tidak memahami konsekuensi yang mungkin timbul. Oleh karena itu, intervensi berupa edukasi kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah

Tabel 3. Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Dalam Konsumsi Tabelt Tambah Darah Di Puskesmas PEGAYUT Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025.

Sikap Ibu Hamil	Kepatuhan				Total N (%)	P-Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh				
	%	n	%	n			
Negatif	28	93,3	2	6,7	30		
					100%		
Positif	0	0	26	100	26	0,000	3.172
					100%		
Total	28		28		56		

Pada tabel 3 mendapatkan bahwa dari 30 responden yang memiliki sikap negatif terhadap kepatuhan mengonsumsi Tabelt tambah darah, sebagian besar 28 responden (93,3%) tidak patuh, sedangkan dari 26 responden yang memiliki sikap positif terdapat 26 orang patuh (100%) dan tidak ada sama sekali ibu hamil yang tidak patuh. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kepatuhan dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah.

Sikap merupakan respon internal yang terbentuk dari komponen kognitif, afektif, dan konatif yang memengaruhi kecenderungan seseorang dalam bertindak. Dalam konteks kesehatan, sikap positif terhadap suatu intervensi, seperti konsumsi Tabelt tambah darah, akan meningkatkan motivasi dan kemauan individu untuk berperilaku patuh. Sebaliknya, sikap negatif dapat menjadi penghambat kepatuhan karena adanya perasaan enggan, kurang percaya, atau persepsi buruk terhadap efek samping obat (Pakpahan, 2021).

Menurut teori perilaku kesehatan, sikap ibu hamil sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan, serta informasi yang diterima dari tenaga kesehatan maupun media. Apabila ibu hamil memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat Tabelt tambah darah dan dampaknya terhadap pencegahan anemia, maka sikap positif akan lebih terbentuk dan mendorong kepatuhan

dalam konsumsi. Hal ini sejalan dengan model *Health Belief Model* yang menekankan bahwa persepsi manfaat dan hambatan memengaruhi perilaku kesehatan (Rosenstock et al., 2021).

Penelitian serupa oleh Sari & Handayani (2022) di Jawa Tengah juga menemukan bahwa mayoritas ibu hamil dengan sikap positif (78,3%) patuh dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah, sedangkan ibu dengan sikap negatif cenderung tidak patuh. Sikap positif terbentuk karena adanya pengetahuan yang baik serta dukungan tenaga kesehatan yang konsisten.

Dari hasil dan teori di atas, peneliti berasumsi bahwa sikap positif ibu hamil terhadap Tabelt tambah darah—berupa kepercayaan manfaat, kenyamanan konsumsi, dan niat untuk menjaga kesehatan diri dan janin—merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepatuhan. Sebaliknya, sikap negatif menimbulkan hambatan perilaku karena adanya ketakutan atau ketidakpercayaan terhadap efektivitas Tabelt tersebut. Oleh karena itu, intervensi sebaiknya tidak hanya menasar peningkatan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap positif melalui edukasi yang menggugah emosi (misalnya menyampaikan kisah sukses ibu yang berhasil mencegah anemia dengan rutin mengonsumsi Tabelt) dan pendekatan yang menekankan manfaat nyata bagi kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Konsumsi Tabelt Tambah Darah Di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Total N (%)	P-Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh				
	%	n	%	n			
Tidak mendukung	28	100	0	0	28 100%	0,000	3,249
Mendukung	0	0	28	100	28 100%		
Total	28		28		56		

Pada tabel 4 mendapatkan hasil penelitian menunjukkan dari 28 ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga, seluruhnya (100%) tidak patuh dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah. Sebaliknya, dari 28 ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga, seluruhnya (100%) patuh dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi Tabelt tambah darah. Nilai *Odds Ratio* (OR) = 3,249 mengindikasikan bahwa ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga memiliki kemungkinan jauh lebih kecil untuk patuh dibandingkan dengan ibu yang mendapat dukungan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Green* dalam model *Precede-Proceed*, yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat. Dalam konteks penelitian ini, dukungan keluarga berperan sebagai faktor penguat (*reinforcing factor*) yang mampu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah (Notoatmodjo, 2020).

Temuan ini didukung oleh penelitian Dewi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah di Puskesmas Kota Kendari. Ibu hamil dengan dukungan keluarga baik memiliki peluang 6 kali lebih patuh dibandingkan dengan yang tidak mendapat dukungan. Penelitian lain oleh Lestari & Rahayu (2022) juga menyatakan bahwa adanya dukungan emosional dan motivasi dari keluarga meningkatkan kepatuhan konsumsi Tabelt tambah darah pada ibu hamil di wilayah Jawa Tengah. Selain itu, Sari et al. (2023) menemukan hasil serupa di Puskesmas Padang Panjang, di mana dukungan keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dengan nilai *p-value* <0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini

memperkuat bukti bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan program pencegahan anemia pada ibu hamil. Adanya perhatian, pengawasan, dan motivasi dari keluarga terbukti meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi Tabelt tambah darah, sehingga dapat menurunkan risiko anemia pada kehamilan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa pada tahun 2025 di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p = 0,000$; OR = 3,172), sikap ibu hamil ($p = 0,000$), dan dukungan keluarga ($p = 0,000$) dengan kepatuhan mengonsumsi Tabelt Tambah Darah; khususnya, ibu dengan pengetahuan lebih baik memiliki peluang sekitar 3,17 kali lebih tinggi untuk patuh. penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya edukasi, pembinaan sikap positif, dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan suplementasi besi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliyani, V. P., Mardhiati, R., & Musniati, N. (2022). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tabelt Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022. 7(3), 297–305.
- Agustin, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tabelt Fe Di Wilayah Puskesmas. 5, 96.
- Anggraini, R., Farida, T., Afrika, E., & Romadhon, M. (2023). Hubungan Gravida, dukungan keluarga dan Frekuensi Kunjungan ANC dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(4), 192–199.

- Anggraini, M., Amalia, R., & Sartika, T. D. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang Tahun 2021. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 7(1), 38-45.
- Arum, S. (2021). Generasi Berkualitas. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Asmari, R., Hayati, I., Ritha, A., & Hartati, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(04), 143–151. <https://doi.org/10.33221/jiki.v13i04.236>
- Consumption, I. T. (2024). *I, 2 I*. 2(1).
- Dewie, A. (2021a). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *JAMBI MEDICAL JOURNAL “Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,”* 9(1), 138–146. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>
- Evi Sulastri, Rohaya, E. A. (2023). Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Keramasan tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(Vol 15 No 04), 227.
- Fe, T. (2021). *K E J A D I A N A N E M I A B E R D A S A R K A N K E P A T U H A N I B U H A M I L*. 5, 1–7.
- Gustina, R., & Wathan, F. M. (2025). *Hubungan Status Gizi , Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Dan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tebing Gerinting Indralaya Tahun 2024*. 4(3), 3838–3845.
- Hamil, I., & Fe, K. T. (2023). *No Title*. 11(2), 280–288.
- Luh, N., Anggraeni, A., & Muchtar, F. (2020). *Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19*.
- Mandella, W., Veronica, N., & Sari, L. L. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.58222/juvokes.v2i1.148>
- Maryoso, A. N., Agustina, A., & Arlianti, N. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah pada Perkotaan dan Pedesaan Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 1–9.
- Meliani, M., Zuitasari, A., & Sari, P. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1), 1.
- Munir, R., Alpiyanah, N., Utami, S. S., & Nahdah, Z. (2024). Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di PMB Ny. D Kabupaten Bogor. *Journal of Public Health Innovation*, 4(02), 272–279. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1031>
- Nabila, N., & Andriani, H. (2023). Determinan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah SS(TTD) Pada Ibu Hamil: Literature Review. *Journals Ners Comunity*, 13(2), 438–444.
- Naingalis, A. L., & Esem, O. (2023). *HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET Fe DENGAN KEJADIAN ANEMIA : LITERATURE REVIEW*. 8(1), 16–25.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Novianti, S. (2024). *Faktor-Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya*. 2, 1–5.
- Pakpahan, M. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rinata, C. &. (2022). *Buku Ajar Kehamilan*. In Deepublish Publisher.
- Shofwati, A. I. (2018). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia pada Pasien di Puskesmas Guntung Payung The Relationship Between Compliance Levels of Pregnant Women in Consumsing Iron Tablets and the Incidence of Anemia in Patient*.
- Sucipto, D. C. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Gosyen Publishing.
- Tengah, K., Suami, D., & Support, H. (2024). *Analisis Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet FE pada Ibu Hamil Trimester III di DAS Analysis of the Level of Compliance with FE Tablet Consumption in III Trimester Pregnant Women in DAS*.
- Ummah, S. (2021a). *Massage Counterpressure, Massage Effleurage dan Murothal Efektif*

- Menurunkan Nyeri Persalinan Primigravida Kala 1 Fase Aktif. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.5>
- Ummah, S. (2021b). Massage Counterpressure, Massage Effleurage dan Murothal Efektif Menurunkan Nyeri Persalinan Primigravida Kala 1 Fase Aktif. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.5>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Dan Konsumsi Tabelt Tambah Darah (Ttd) Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tabelt Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.977>